

**SURVEI MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI PROGRAM
LATIHAN DI KLUB BOLAVOLI SE-KARESIDENAN KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi PENJAS



OLEH :

RENDY RAMANDA SANDHIKA UTAMA

NPM : 16.1.01.09.0140

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAIN (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2021

Skripsi oleh:

RENDY RAMANDA SANDHIKA UTAMA

NPM : 16.1.01.09.0140

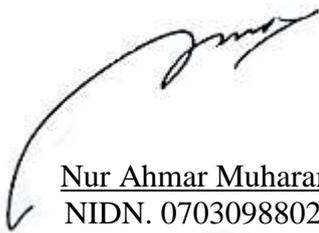
Judul :

**SURVEI MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI PROGRAM
LATIHAN DI KLUB BOLAVOLI SE-KARESIDENAN KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PENJAS
FIKS UN PGRI Kediri

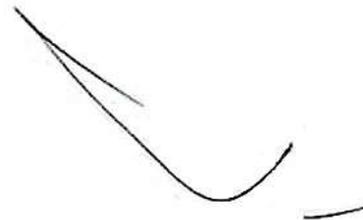
Tanggal: 22 Januari 2021

Pembimbing I,



Nur Ahmar Muharam, M.Or.
NIDN. 0703098802

Pembimbing II,



Dr. Slamet Junaidi, M.Pd.
NIDN. 0015066801

Skripsi oleh:

RENDY RAMANDA SANDHIKA UTAMA

NPM : 16.1.01.09.0140

Judul :

**SURVEI MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI PROGRAM
LATIHAN DI CLUB BOLAVOLI SE-KARESIDENAN KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

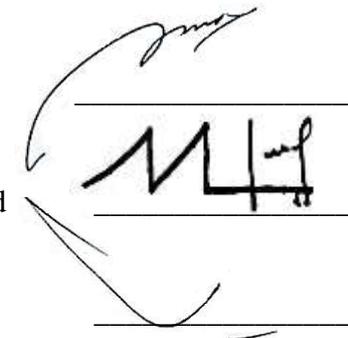
Prodi PENJAS FIKS UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 04 Februari 2021

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Nur Ahmar Muharam, M.Or
2. Penguji I : Wing Prasetya Kurniawan, M.Pd
3. Penguji II : Dr. Slamet Junaidi, M.Pd



Mengetahui,

Dekan FIKS



UNIVERSITAS NUSANTARA
KEDIRI
Dr. Sulistiono, M.Si.
NIDN. 0007076801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Rendy Ramanda Sandhika Utama
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal Lahir : Tulungagung, 28 Agustus 1997
NPM : 16.1.01.09.0140
Fak/Prodi : FIKS / S1 PENJAS

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam naskah ini.

Kediri, 20 Januari 2021
Yang Menyatakan



RENDY RAMANDA SANDHIKA UTAMA
NPM : 16.1.01.09.0140

MOTTO :

*Niatkan semuanya karena Allah SWT,
maka kau tidak akan pernah menyesal.
Jadikan masa lalu sebagai pelajaran
dan masa depan sebagai harapan*

Kupersembahkan karya ini buat:

- Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan.
- Kedua dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bimbingan
- Semua dosen Penjas yang mengajarkan banyak hal kepada saya.

Abstrak

Rendy Ramanda Sandhika Utama: “Survei Motivasi Atlet Dalam Mengikuti Program Latihan Di Klub Bolavoli Se-Karesidenan Kediri”, Skripsi, Penjas, FIKS UN PGRI Kediri, 2021.

Kata kunci : motivasi, program latihan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya motivasi atlet dalam mengikuti program latihan, karena motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku dan sebagai mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya, dengan besarnya motivasi atlet dalam mengikuti program latihan akan mencapai keberhasilan program latihan secara optimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat motivasi atlet dalam mengikuti program latihan di Klub Bolavoli Se-Karesidenan Kediri.

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif deskriptif, karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai motivasi atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya. Populasi penelitian ini adalah seluruh atlet Klub Bolavoli meliputi wilayah Tulungagung, Blitar, Kota Kediri dan Kabupaten Kediri, dengan besarnya sampel sebanyak 77 atlet dan teknik pengambilan sampel teknik *sampling kuota*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang telah divalidasi dan wawancara. Teknik analisis data kuantitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli sebagian besar yaitu sebanyak 66% memiliki motivasi yang sedang. Sedangkan pada motivasi ekstrinsik atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli sebagian besar yaitu sebanyak 57% memiliki motivasi yang sedang. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik lebih dominan dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik dalam mempengaruhi motivasi belajar atlet dalam mengikuti program latihan di Klub Bolavoli Se-Karesidenan Kediri. Dari hasil tersebut disarankan untuk pelatih klub bolavoli untuk menumbuhkan motivasi dalam mengikuti program latihan dengan meningkatkan faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi atlet seperti menumbuhkan sikap kedisiplinan dalam diri atlet, minat terhadap bolavoli, harapan akan peningkatan prestasi setelah mengikuti program latihan, imbalan bagi atlet yang berkompeten.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Survei Motivasi Atlet Dalam Mengikuti Program Latihan Di Klub Bolavoli Se-Karesidenan Kediri” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada program studi Penjas FIKS UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku Rektor UN PGRI.
2. Dr. Sulistiono, M.Si, selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri.
3. Dr. Slamet Junaidi, M.Pd. selaku Ketua Prodi Penjas Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
4. Nur Ahmar Muharam, M.Or selaku dosen pembimbing I penulisan Skripsi UN PGRI Kediri yang selalu membimbing dan memberikan motivasi dalam terselesaikannya skripsi ini.
5. Dr. Slamet Junaidi, M.Pd selaku Dosen pembimbing II dalam penulisan Skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam terselesaikannya skripsi ini
6. Kedua Orangtua yang senantiasa memberikan dukungan materiil dan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Penjas FIKS UN PGRI Kediri yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
8. Seluruh teman-teman satu tingkat yang selalu memberikan dukungan dan saran-sarannya
9. Pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air di samodra luas.

Kediri, 22 Januari 2021



RENDY RAMANDA SANDHIKA UTAMA

NPM : 16.1.01.09.0140

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I :PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	9
BAB II: KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Bolavoli	11
2. Motivasi	28
3. Latihan	36
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	43
C. Kerangka Berfikir	45
BAB III:METODOLOGI PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel Penelitian	47
B. Teknik dan Pendekatan Penelitian	47
1. Pendekatan Penelitian	47

2. Teknik Penelitian	48
C. Tempat dan Waktu Penelitian	48
1. Tempat Penelitian	48
2. Waktu Penelitian	48
D. Populasi dan Sampel	49
1. Populasi	49
2. Sampel	49
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	51
1. Pengembangan Instrumen	51
2. Validasi Instrumen	52
3. Langkah-langkah Pengumpulan Data	55
F. Teknik Analisis Data	55
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Validasi Instrumen	58
B. Deskripsi Motivasi Atlet dalam Mengikuti Program Latihan di Klub Bolavoli	60
1. Motivasi Intrinsik	60
2. Motivasi Ekstrinsik	65
3. Motivasi Atlet	69
C. Pembahasan	73
BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan	77
B. Implikasi	78
C. Saran-saran	78
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	49
3.2 Jumlah Sampel	50
3.3 Kisi-kisi Pertanyaan Angket.....	52
3.4 Klasifikasi Skor Motivasi	57
4.1 Hasil Uji Validitas Motivasi Atlet dalam Mengikuti Program Latihan	58
4.2 Hasil Uji Reliabilitas	60
4.3 Deskripsi Kebutuhan Atlet dalam Mengikuti Program Latihan.....	61
4.4 Deskripsi Harapan Atlet dalam Mengikuti Program Latihan.....	62
4.5 Deskripsi Minat Atlet dalam Mengikuti Program Latihan.....	64
4.6 Deskripsi Dorongan Atlet dalam Mengikuti Program Latihan	65
4.7 Deskripsi Lingkungan Atlet dalam Mengikuti Program Latihan	67
4.8 Deskripsi Imbalan Atlet dalam Mengikuti Program Latihan	68
4.9 Hasil Uji Normalitas	69
4.10 Motivasi Intrinsik Atlet dalam Mengikuti Program Latihan	70
4.11 Motivasi Ekstrinsik Atlet Dalam Mengikuti Program Latihan	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
4.1 Grafik Kebutuhan Atlet dalam Mengikuti Program Latihan	61
4.2 Grafik Harapan Atlet dalam Mengikuti Program Latihan	62
4.3 Grafik Minat Atlet dalam Mengikuti Program Latihan	64
4.4 Grafik Dorongan Atlet dalam Mengikuti Program Latihan	66
4.5 Grafik Lingkungan Atlet dalam Mengikuti Program Latihan	67
4.6 Grafik Imbalan Atlet dalam Mengikuti Program Latihan	68
4.7 Motivasi Intrinsik Atlet dalam Mengikuti Program Latihan	71
4.8 Motivasi Ekstrinsik Atlet Dalam Mengikuti Program Latihan	72

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-kisi Angket Motivasi Atlet dalam Mengikuti Program Latihan
- Lampiran 2 : Angket Motivasi Atlet dalam Mengikuti Program Latihan
- Lampiran 3 : Lembar Hasil Validasi Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 : Tabulasi Hasil Ujicoba Angket Motivasi Atlet
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Atlet
- Lampiran 6 : Responden Penelitian
- Lampiran 7 : Tabulasi Hasil Penelitian
- Lampiran 8 : Analisis Data Deskriptif
- Lampiran 9 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bolavoli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim berjumlah 6 orang pemain, dimainkan dengan menggunakan satu bola yang dipantulkan dari satu pemain ke pemain lain dengan cara passing yang diakhiri dengan smes menuju ke area lawan. Dan untuk kedua tim dipisahkan oleh net dengan ketinggian yang berbeda baik untuk putra dengan putri (PR PBVSI, 2016). Teknik dasar bolavoli merupakan unsur yang sangat penting dalam permainan bolavoli. Menurut Sauaidah, Beki dan Muharram (2020:58) secara garis besar teknik dasar permainan bolavoli dibagi menjadi empat komponen yang meliputi pukulan (*smash/hitting*), passing (*passing*), servis (*service*), dan hadang (*blocking*). Teknik dasar ini yang dijadikan sebagai acuan untuk mencapai prestasi maksimal. Keempat teknik dasar tersebut merupakan modal dasar yang harus dipelajari dan dilatih bagi pemain jika ingin berprestasi.

Pada dasarnya semua orang memiliki motivasi yang tinggi untuk berprestasi. Seseorang melakukan aktivitas karena didorong oleh adanya faktor-faktor, kebutuhan biologis, insting dan mungkin unsur-unsur kejiwaan yang lain seperti motivasi (Sardiman, 2006:77). Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Purwanto (2006:72)

yang menyatakan bahwa motivasi adalah pendorong, suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia bergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu, sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Disini motivasi sangat penting, karena motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Apabila terdapat dua atlet yang memiliki kemampuan sama dan memberikan peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, kinerja dan hasil yang dicapai oleh atlet yang termotivasi akan lebih baik dibandingkan dengan atlet yang tidak termotivasi. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa motivasi dapat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya seseorang.

Hal ini dikarenakan seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi akan lebih fokus terhadap target atau standart yang ingin dia capai, sehingga dia akan lebih berusaha dan tidak bergantung pada orang lain, lingkungan maupun fasilitas yang didapatkan, melainkan dari kesadaran diri sendiri. Menurut Kompri (2016; 232) motivasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu (Kompri, 2016:232). Motivasi intrinsik datang dari hati sanubari umumnya karena kesadaran. Misalnya : seorang atlet akan mengikuti latihan peningkatan kemampuan atau ketrampilan, atau mengikuti pertandingan, bukan karena situasi buatan (dorongan dari luar), melainkan karena kepuasan dalam dirinya. Bagi atlet

tersebut, kepuasan diri diperoleh lewat prestasi yang tinggi bukan lewat pemberian hadiah, pujian atau penghargaan lainnya. Atlet ini biasanya tekun, bekerja keras, teratur dan disiplin dalam menjalani latihan serta tidak menggantungkan dirinya pada orang lain.

Berbeda dengan motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik merupakan kebalikan dari motivasi intrinsik. Menurut Kompri (2016:232) motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang atau pengaruh dari orang lain sehingga seseorang berbuat sesuatu (adanya dorongan). Motivasi ekstrinsik kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang atau pengaruh dari orang lain sehingga seseorang berbuat sesuatu (adanya dorongan). Dorongan ini berasal dari pelatih, guru, orang tua, bangsa atau berupa hadiah, sertifikat, penghargaan atau uang. Motivasi ekstrinsik ini dapat dipelajari dan tergantung pada besarnya nilai penguat dari waktu ke waktu. Dorongan yang demikian ini biasanya tidak bertahan lama. Perubahan nilai hadiah, tiadanya hadiah akan menurunkan semangat dan gairah berlatih. Misalnya : seorang atlet akan mengikuti latihan peningkatan kemampuan atau ketrampilan, atau mengikuti pertandingan, karena situasi buatan (dorongan dari luar). Bagi atlet tersebut, kepuasan diri diperoleh lewat lewat pemberian hadiah, pujian atau penghargaan lainnya.

Baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik sangatlah penting dimiliki oleh seorang atlet dalam mencapai prestasi, begitu pula dengan atlet bolavoli. Hal ini dikarenakan untuk dapat menjadi atlet bolavoli yang berprestasi

tidaklah mudah. Butuh waktu dan proses yang panjang agar keterampilan gerakan atlet dalam bermain bolavoli dapat dikuasai dengan baik, karena permainan bolavoli merupakan permainan yang menuntut adanya kecepatan, kelentukan, dan kelincahan, kekuatan bagi para pemain. Di dalam mencapai hal tersebut para atlet bolavoli membutuhkan banyak latihan.

Latihan memiliki tujuan tertentu, apabila latihan dilakukan dengan sungguh-sungguh maka akan meningkatkan kemampuan dan prestasi. Baik prestasi diri maupun prestasi klub tersebut. Untuk menciptakan suatu permainan yang bagus dan memenangkan pertandingan dibutuhkan teknik dan taktik yang lebih luas dan kompleks. Oleh karena itu para atlet membutuhkan latihan yang terprogram dengan baik demi meningkatkan prestasinya.

Latihan adalah proses yang sistematis dari berlatih yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari menambah jumlah beban latihan serta intensitas latihannya Harsono dalam Syarifudin dan Hadisasmita (1996:44). Sistematis dalam artian berencana, menurut jadwal menurut pola dan sistem tertentu, metodis, dari mudah ke sukar, latihan teratur, dari yang sederhana ke yang lebih rumit. Berulang-ulang maksudnya setiap element teknik haruslah diulang ulang sesering mungkin maksudnya ialah agar gerakan-gerakan yang semula sukar dilakukan menjadi semakin mudah dan otomatis pelaksanaannya sehingga semakin menghemat energi. Kian hari ditambah bebannya maksudnya ialah setiap kali, secara periodik, segera setelah tiba saatnya, beban latihan harus ditambah. Jadi matletala sudah tiba saatnya untuk di

tambah, beban harus ditambah dan diperberat. Kalau beban tak pernah bertambah prestasi pun tak akan meningkat.

Tujuan utama dari latihan atau training adalah untuk membantu atlet meningkatkan keterampilan dan prestasi olahraganya semaksimal mungkin Harsono dalam Syarifudin dan Hadisasmita (1996:45). Untuk mencapai tujuan itu ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan oleh pelatih yaitu 1. Latihan fisik 2. Latihan teknik 3. Latihan taktik 4. Latihan mental. Keempat aspek tersebut di atas, harus dibina secara serempak dan tak satu pun yang boleh diabaikan. Keempat aspek harus dilatih dengan cara atau metode yang benar agar setiap aspek dapat berkembang semaksimal mungkin sehingga prestasi yang dicapai juga maksimal.

Latihan tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal (Hamalik, 2005:108). Hal ini dapat diketahui dari pengalaman dan pengamatan sehari-hari. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa apabila atlet tidak memiliki motivasi, maka tidak akan terjadi kegiatan latihan pada diri atlet tersebut. Hal tersebut kadang-kadang dapat menjadi suatu masalah karena motivasi bukanlah suatu kondisi yang dapat diamati secara langsung. Apabila motivasi atlet itu rendah, umumnya diasumsikan bahwa prestasi yang bersangkutan akan rendah, dan besar kemungkinan ia tidak akan mencapai tujuan latihan secara optimal. Bila hal ini tidak diperhatikan, tidak dibantu, atlet gagal dalam latihan (Catharina, 2004:112). Ada kenyataannya motivasi setiap orang dalam latihan berbeda-beda antara satu sama lain. Ada atlet yang rajin latihan karena ingin menambah ilmu pengetahuan, ada pula atlet yang

latihan karena takut dimarahi oleh orang tua. Motivasi atlet tidak hanya timbul dari dalam diri atlet tetapi juga berasal dari luar. Maka motivasi secara garis besar di bedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Dimiyati,2002:90).

Di dalam mengikuti program latihan peranan motivasi baik instrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, atlet dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan latihan (Sardiman, 2006:91). Dimiyati (2002:80) mengatakan bahwa atlet yang memiliki motivasi dalam latihan akan lebih bersemangat karena didorong kekuatan mental, kekuatan mental yang berupa keinginan dan perhatian, kemauan, cita-cita di dalam diri seorang. Motivasi dapat mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam latihan. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri atlet yang menimbulkan kegiatan latihan menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan latihan sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Selain latihan, untuk menjadi atlet bolavoli yang berprestasi juga harus bergabung dengan klub bolavoli, karena dengan bergabung pada klub bolavoli, atlet akan mendapatkan pengarahan dan program latihan dari pelatih.

Klub bolavoli merupakan klub bolavoli yang menyelenggarakan kegiatan pelatihan bolavoli yang bertujuan untuk menghasilkan tim bolavoli yang tangguh dan berprestasi. Bolavoli di Karisidenan Kediri sangat

berkembang dengan pesat, terbukti dengan salah satu finalis Proliga berasal dari Karisidenan Kediri (Muharram dan Kurniawan, 2019). Di Karisidenan Kediri banyak sekali Klub bolavoli yang terbentuk. Dimana semua Klub bolavoli berjuang untuk membina para atlet untuk memiliki prestasi yang diraih dalam berbagai kompetensi baik tingkat nasional maupun internasional. Untuk mewujudkan hal tersebut Klub bolavoli menyiapkan sarana dan prasaana yang dibutuhkan atlet maupun pelatih. Selain itu banyak program latihan yang diprogramkan para pelatih untuk meningkatkan kemampuan para atlet binaanya. Namun hal tersebut tidaklah cukup, karena kesadaran diri atlet sangatlah diperlukan seperti motivasi atlet. Dimana motivasi dapat menjadi penyemangat atlet untuk melakukan sesuatu.

Namun pada kenyataannya dari hasil survey awal di salah satu Klub bolavoli di Karisidenan Kediri yaitu Klub bolavoli Pasopati Kabupaten Tulungagung belum memiliki hasrat atau dorongan untuk meningkatkan prestasinya. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara langsung dengan pelatih Klub bolavoli Pasopati Kabupaten Tulungagung dimana dari *track record* Peparnas (Pekan *Paralympic* Nasional) tahun 2016 dibandingkan 2019 sangatlah berbeda dari motivasi atlet dalam meningkatkan prestasinya. Prestasi yang ditargetkan tidak terpenuhi, bahkan juara yang diharapkan tidak didapatkan. Selain itu dari hasil wawancara dengan pelatih juga mengungkapkan ada beberapa atlet yang kurang disiplin dalam melaksanakan program latihan seperti datang terlambat, kurang fokus saat latihan, dan tidak bersemangat.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa atlet ada yang mengungkapkan bahwa merasa jenuh dengan program latihan yang diberikan, mereka menambahkan program latihan yang diberikan kurang variatif. Selain itu mereka juga mengungkapkan pelatih tidak menyampaikan tujuan mengikuti program latihan yang diberikan sehingga mereka tidak termotivasi mengikutinya dan cenderung asal-asalan. Dari segi prasarana manajemen belum memiliki tempat latihan sendiri sehingga atlet harus berpindah-pindah tempat untuk melaksanakan latihan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Survei Motivasi Atlet dalam Mengikuti Program Latihan di Klub Bolavoli Se-Karesidenan Kediri”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang timbul dari masalah diatas maka ada beberapa masalah yang perlu diidentifikasi, yaitu :

1. Motivasi dapat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan latihan atlet.
2. Motivasi atlet tidak hanya timbul dari dalam diri atlet tetapi juga berasal dari luar.
3. Antusiasme atlet dalam mengikuti program latihan.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memahami luasnya permasalahan yang diteliti dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda perlu adanya pembatasan masalah. penelitian ini hanya memusatkan perhatian pada survei motivasi atlet dalam mengikuti program latihan di Klub Bolavoli Se-Karesidenan Kediri

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat motivasi atlet dalam mengikuti program latihan di Klub Bolavoli Se-Karesidenan Kediri?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi atlet dalam mengikuti program latihan di Klub Bolavoli Se-Karesidenan Kediri.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat memberikan bahan masukan terhadap pentingnya motivasi atlet dalam mengikuti program latihan terhadap kemampuan *smash* pada Klub Bolavoli Pasopati Kabupaten Tulungagung.

- b. Menjadi landasan teori untuk penelitian sejenis untuk mengukur motivasi atlet dalam mengikuti program latihan pada pada Klub Bolavoli Pasopati Kabupaten Tulungagung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelatih

1. Dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi pelatih terhadap kegiatan melatih.
2. Dapat dimanfaatkan sebagai landasan modifikasi bentuk latihan dan pengukuran kemampuan.
3. Memberikan sumbangan informasi yang berguna bagi pelatih untuk mengembangkan metode-metode latihan yang bervariasi.

b. Bagi Atlet

Memberi masukan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya, megoptimalkan pelajaran pendidikan jasmani dalam meraih keberhasilan belajar

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bahan pertimbangan, masukan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2011. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi VI. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2014. *Dasar-Dasar Evaluas Pendidikan*. Edisi revisi VI. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Catharina dkk, Tri Anni. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES Semarang Pres
- Dimiyati, Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fauziah. Eva. 2013. *Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Universitas Lampung.
- Firmansyah, Helmi. 2009. *Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani*. Jurnal JPJI (Nomor 3 Volume 2) Hlm28-31
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Antariksa
- Hamzah B. Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. 2001. *Pengembangan Instrumen Untuk Penelitian*. Jakarta: Delima Press.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung : Alfabeta
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Jambi : Rosdakarya.
- Muharram, Nur Ahmad dan Kurniawan, Wing Prasetya. (2019) Pengembangan Model Latihan Fartlek Untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Pemain Bolavoli (Studi Pengembangan Pada Pemain Bola Voli Putra Tingkat Intermediet Di Kota Kediri). *Jurnal Pendidikan Kahuripan*. (2) 1 : 50-60.
- Muharram, Nur Ahmad, Suaidah, Noviatius dan Bakti, Ruruh Andayani (2020). Penerapan Modifikasi Bola Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Servis Bawah Permainan Bolavoli Mini Pada Siswa Kelas IV SD

- Negeri 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmu Olahraga*. (1) 1 : 57-61.
- PBVTI 2016. *Peraturan Resmi Pertandingan Bola Voli*. Jakarta: Tidak dipublikasikan
- Purwanto, M. Ngalim. 2006. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ridwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Sardiman A. M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijandoko, Andun. 2010. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Efektif dan Berkualitas. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 7 (1).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suherman, Adang. 2000. *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Umar, H. 2000, *Metode Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat.
- Winansih. Varia. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Medan : La Tasnsa Pers
- Yuliasari dan Indriarsa. 2013. *Peran Dominan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Siswa Putri Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal*. Universitas Negeri Surabaya